

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan peneliti. Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan. Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah baik yang bersifat deskriptif maupun verifikatif, selain itu untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:35), Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017:11) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana kompetensi karyawan di Perusahaan PT. Sirtu Alam Makmur
2. Bagaimana Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Perusahaan PT. Sirtu Alam Makmur
3. Bagaimana kinerja karyawan di Perusahaan PT. Sirtu Alam Makmur

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi dan sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan pada PT. Sirtu Alam Makmur, baik secara parsial maupun simultan.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini digunakan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalisasi alat ukur yang akan digunakan untuk variabel yang ditelitinya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:38-39) mendefinisikan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut berupa variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini

melibatkan tiga variabel, yaitu variabel kompetensi ( $X_1$ ), sistem informasi sumber daya manusia ( $X_2$ ) sebagai variabel independen dan kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel *dependen*. Berikut ini adalah penjelasannya mengenai variabel dari masing-masing variabel yaitu :

1. Kompetensi ( $X_1$ )

Menurut Agustian et al., (2018) menjelaskan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

2. Sistem informasi sumber daya manusia ( $X_2$ )

Menurut Sutabri (2012:38), Sistem informasi SDM adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan oleh pihak luar tertentu.

3. Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Menurut Mangkunegara (2017:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner. Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh kompetensi dan sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan pada PT.

Sirtu Alam Makmur maka terdapat tiga variabel yang dapat peneliti gunakan untuk menetapkan variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator lalu dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Independen**

Konsep	Dimensi	Indikator/Ukuran	Skala	No
<p><b>Kompetensi (X<sub>1</sub>)</b></p> <p>menjelaskan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Agustian et al., (2018)</p>	1. Pengetahuan	a. Tingkat keyakinan karyawan dalam menyelesaikan kantugas	Ordinal	1
		b. Tingkat keyakinan motivasidiri karyawan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	2
	2. Keterampilan	a. Tingkat keterampilan dalam sebuah kinerja dalam perusahaan	Ordinal	3
		b. Tingkat membantu sesama rekan kerja saat mereka memerlukan bantuan	Ordinal	4
	3. Sikap	a. Tingkat pekerjaan yang diberikan diluar kemampuan, dan siap menerima pekerjaan tersebut	Ordinal	5

Konsep	Dimensi	Indikator/Ukuran	Skala	No
<p style="text-align: center;"><b>Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (X<sub>2</sub>)</b></p> <p>Sistem informasi SDM adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan oleh pihak luar tertentu. Sutabri (2012:38)</p>	1. <i>Imely</i> (Tepat Waktu)	a. Selalu tepat dalam pelaksanaan tugas	Ordinal	6
		b. Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan SISDM dapat digunakan dengan cepat tanggap dalam proses pengambilan keputusan	Ordinal	7
	2. <i>Accurate</i> (Akurat)	a. pemanfaatan SISDM yang baik dapat memberikan data yang jelas berupa teks, gambar, audio dll	Ordinal	8
	3. <i>Concise</i> (Ringkas)	a. menganalisa data yang diperlukan lebih mudah di dapat dengan penggunaan SISDM	Ordinal	9
	4. <i>Relevant</i> (Relavan)	a. penggunaan SISDM dapat digunakan dengan semestinya dan bermanfaat	Ordinal	10
		b. SDM mempengaruhi adanya sistem Informasi yang sedang dipergunakan	Ordinal	11

	5. <i>Complete</i> (Lengkap)	c. Penyajian SISDM mudah dipahami dan disajikan secara terperinci dan lengkap	Ordinal	12
<p><b>Kinerja Karyawan (Y)</b></p> <p>kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Mangkunegara (2017:67)</p>	1. Tanggung Jawab	a. Tingkat penerapan Kompetensi dan SIM SDM mempengaruhi kinerja Bapak/Ibu terutama dalam meningkatkan tugas yang berkaitan dengan kemampuan teknologi	Ordinal	13
		b. Tingkat pemanfaatan teknologi komputer dapat menyelesaikan tugas sesuai target	Ordinal	14
	2. Kerjasama	a. Tingkat Standar pelayanan menjadi lebih baik dengan pemanfaatan teknologi informasi	Ordinal	15
		b. Tingkat mendukung Bapak/Ibu dalam setiap pelaksanaan tugas dan pekerjaan diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan	Ordinal	16

<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	3. Inisiatif	a. Tingkat Penggunaan teknologi komputer memudahkan pegawai dalam bekerja	Ordinal	17
		b. meningkatkan kinerja Bapak/Ibu terutama dalam kesesuaian tanggung jawab masing –masing	Ordinal	18
	4. Kualitas Kerja	a. Tingkat pekerjaan lebih cepat terselesaikan dengan penggunaan teknologi komputer di bandingkan dengan cara manual	Ordinal	19
		a. Hasil pencapaian kinerja Bapak/Ibu telah sesuai dengan spesifikasi dan keinginan program kerja yang diterapkan	Ordinal	20
	5. Kuantitas Kerja			

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian tentu memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan

menggunakan sampel penelitian lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT.Sirtu Alam Makmur. Adapun jumlah populasi karyawan pada PT.Sirtu Alam Makmur, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Data Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Pada Perusahaan PT.Sirtu Alam Makmur Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Staff Kantor	12
2	Pegawai Lapangan	9
3	Finishing	4
4	Mekanik	5
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Sumber: Perusahaan PT.Sirtu Alam Makmur

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan salah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan suatu objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan terbatas hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$



populasi yang terlalu banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus sangat representatif. Khususnya dalam penelitian ini, sampel tersebut diambil dari populasi dengan presentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,1) dan penentuan ukuran sampel tersebut menggunakan rumus Slovin, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Dimana:

$n$  : Ukuran Sampel

$N$ : Ukuran Populasi

$e$  : Tingkat kesalahan yang ditolerir (10%)

Jumlah populasi yaitu sebanyak 30 orang dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90%, sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut adalah Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran sampel sebanyak 30 responden.

$$n = \frac{30}{1 + 30 (0,1)^2} = 23,07 \text{ (dibulatkan menjadi 23)}$$

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik probability sampling. Teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84).

Teknik *probability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cluster sampling. Menurut Sugiyono (2018:85) cluster sampling adalah teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono, 2018:137 menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer menurut Sugiyono (2017:137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya :

- a. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal – hal dari karyawan dengan bertanya secara langsung kepada karyawan.

- b. Pengamatan (*observation*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan proses kerja, pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal – hal yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada PT.Sirtu Alam Makmur.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan dan dibagikan secara langsung pada karyawan PT.Sirtu Alam Makmur.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan informasi secara langsung berupa data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang

digunakan oleh organisasi. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. File atau dokumen

File atau dokumen dilakukan untuk mendapatkan data file PT.Sirtu Alam Makmur

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung yang dengan penelitian, yang diperoleh melalui literatur perpustakaan seperti *e-books* dan buku – buku pendukung.

### c. Jurnal

Jurnal sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian, yang membahas berbagai macam ilmu serta penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan keterangan – keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Penelitian lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan survei ke PT.Sirtu Alam Makmur sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat.

#### 2. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dan narasumber yang berwenang berkaitandengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara di lakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga di harapkan dapat memperoleh data.

#### 3. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu kompetensi dan sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu PT.Sirtu Alam Makmur.

#### 4. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada responden secara langsung.

#### 5. Penelitian kepustakaan

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada dua uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsisten pengukuran dari satu responden ke responden yang lain.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Validitas menurut Sugiyono (2018:125) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar

validasi yang berlaku. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment menurut Sugiyono (2018:183) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2018:183)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item

y = Skor total instrument

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2018:215) sebagai berikut : Jika  $r \geq 0,3$  maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r \leq 0,3$  maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pernyataan-pernyataan yang sudah memenuhi uji validitas. Dan apabila tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk diuji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi

atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu. Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Rumus yang digunakan pada uji reliabilitas menurut sugiyono (2018:131) sebagai berikut :

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono (2017:131)

Dimana:

- a = Reliabilitas Instrumen  
 K = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah Varians tiap butir pernyataan  
 $S_x^2$  = Total Varians

1. Bila  $r_{hitung} > 0,7$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
2. Bila  $r_{hitung} < 0,7$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel

dari seluruh responden, menyajikan data dalam setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Menurut Sugiyono (2018:147) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

Menurut Sugiyono (2018:148) dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi. Teknik analisis data didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan skala likert didalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:93) “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial”.

Skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan



skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Ketika data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel *independen* (bebas) dan *dependen* (terikat) selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya. Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata

$$\sum p = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata-rata}$$

skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut :

Dimana:

Nilai tertinggi : 5

Nilai terendah : 1

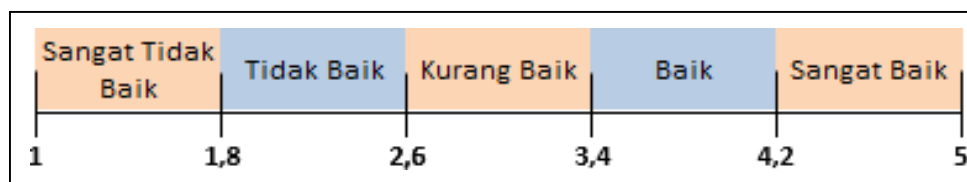
Rentang skor :  $5 - 1 = 4$

**Tabel 3.5**  
**Kategori Skala**

Skala Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	STB (Sangat Tidak Baik)
1,81 – 2,60	TB (Tidak Baik)
2,61 – 3,40	KB (Kurang Baik)
3,41 – 4,20	B (Baik)
4,21 – 5,00	SB (Sangat Baik)

Sumber : Sugiyono (2018:134)

Berdasarkan kategori skala diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Garis Kontinum

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif cara atau teknik statistik yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2021:243). Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu

hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara dua atau lebih variabel bebas (independen) yang terdiri dari kompetensi (X1) sistem informasi sumber daya manusia (X2) dengan variabel terikat (dependen) yaitu kinerja karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2021:302) rumus persamaan regresi linier berganda ditetapkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/dependen (kinerja karyawan)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi (*self-efficacy*)

$b_2$  = Koefisien regresi (sistem informasi sumber daya manusia)

$X_1$  = Variabel bebas / independen (*self-efficacy*)

$X_2$  = Variabel bebas / independen (sistem informasi sumber daya manusia)

e = Standar eror / variabel pengganggu

### 3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel kompetensi (X<sub>1</sub>), sistem informasi sumber daya manusia (X<sub>2</sub>) dan kinerja karyawan (Y). Keeratan hubungan dapat dinyatakan

dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Taksiran besarnya koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

### 3.6.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel kompetensi ( $X_1$ ) dan variabel sistem informasi sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut :

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel kompetensi ( $X_1$ ) dan variabel sistem informasi sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ), secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi product moment

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel kompetensi ( $X_1$ ) dan sistem informasi sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ) secara parsial :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana :

$\beta$  = Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

dimana apabila :

$Kd = 0$ , berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  lemah.

$Kd = 1$ , berarti pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  kuat.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017:64). Dikatakan sementara, karena

jawabanyang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017:64). Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantungpada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (kompetensi),  $X_2$  (sistem informasi sumber daya manusia), dan  $Y$  (kinerja karyawan).

### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan, Sugiyono (2017:257). Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Hipotesis simultan dapatdijabarkan sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh kompetensi dan sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan.  
 $H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh kompetensi dan sistem informasi sumber daya manusiaterhadap kinerja karyawan.
2. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 10% atau 0,10 dan derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ , untuk mengetahui daerah  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
3. Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

$k$  = Jumlah variabel bebas

$n$  = Jumlah anggota sampel

Nilai untuk uji F dapat dilihat dari tabel distribusi F dengan  $\alpha = 0,10$  dan derajat bebas ( $k$ ;  $n - k - 1$ ), selanjutnya  $F_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan)
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

### 3.6.3.2 Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan  
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan.
2.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan
3.  $H_1 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kompetensi, sistem informasi sumber daya manusia dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti berikut keterangannya:

SS : Sangat setuju, yaitu jika pernyataan sangat sesuai dengan kenyataan

S : Setuju, yaitu jika pernyataan sesuai dengan kenyataan

KS : Kurang Setuju, yaitu jika pernyataan kurang sesuai dengan kenyataan

TS : Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan

STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kenyataan

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT. Sirtu Alam Makmur yang beralamat Jl.Kapuk Kamal Karya No.23 B RT.002 / 002 Kel.Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kabupaten, Kota Jakarta Utara, 14470. Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022-April 2023.